

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan PBL berbantuan *wordwall* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional, dibuktikan dengan hasil *posttest* di mana siswa di kelas eksperimen memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol. Selain itu, hasil kuesioner kemampuan berpikir kritis juga menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen lebih unggul. Penerapan PBL berbantuan *wordwall* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang diterapkan di kelas kontrol.

B. Implikasi

Berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan, manfaat yang didapat adalah:

1. Sekolah

Sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam mengembangkan kebijakan pembelajaran yang lebih inovatif, khususnya pada mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah seperti Ekonomi. Penyediaan fasilitas pendukung, seperti perangkat teknologi, jaringan internet, dan pelatihan penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif bagi guru, menjadi langkah penting agar penerapan model PBL berbantuan *wordwall* dapat berjalan optimal. Selain

itu, sekolah dapat mendorong guru untuk aktif mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran guna menciptakan suasana belajar yang lebih menarik.

2. Guru

Guru sebagai fasilitator utama dalam proses pembelajaran memiliki peran penting dalam keberhasilan penerapan model pembelajaran PBL berbantuan *wordwall*. Kreativitas guru diperlukan dalam merancang skenario masalah yang relevan dengan kehidupan nyata siswa dan mengintegrasikan media pembelajaran interaktif secara efektif. Penerapan PBL berbantuan *wordwall*, memungkinkan guru untuk mendorong partisipasi aktif siswa serta membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam aspek *focus, reason, inference, situation, clarity*, dan *overview*. Selain itu, guru perlu melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis masalah ini agar metode, media, dan pendekatan yang digunakan tetap sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

3. Siswa

Partisipasi aktif dan tanggung jawab siswa menjadi aspek penting yang perlu ditumbuhkan dalam proses pembelajaran. Penerapan model PBL berbantuan *wordwall* mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran serta meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi masalah, memberikan alasan logis, menarik kesimpulan, menyesuaikan solusi dengan konteks nyata, menyampaikan ide secara jelas, dan menganalisis masalah secara komprehensif. Peningkatan keterampilan berpikir kritis ini tidak hanya mendukung pemahaman siswa pada mata

pelajaran Ekonomi, tetapi juga membekali mereka dengan kemampuan berpikir analitis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Suasana belajar yang lebih menyenangkan, menantang, dan bermakna diharapkan mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa secara berkelanjutan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penggunaan *wordwall* dalam penelitian ini menghadapi beberapa tantangan teknis, yakni beberapa siswa mengalami kesulitan mengakses *wordwall* dengan baik karena koneksi internet yang tidak stabil, kuota data terbatas, dan perangkat yang tidak mendukung, seperti ponsel beresolusi rendah. Keadaan ini menyebabkan adanya beberapa siswa yang terlambat mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis *wordwall*, sehingga pemanfaatan media pembelajaran belum dirasakan secara merata oleh seluruh siswa. Keterbatasan ini perlu menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi dapat berjalan lebih maksimal dan adil bagi semua siswa.